BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa 69 responden dari hampir seluruh siswa kelas X,XI, dan XII sangat jarang melakukan perilaku buruk. Hal ini merupakan salah satu contoh perilaku positif pada siswa yang bersekolah di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Menurut hasil pengamatan peneliti bahwa pengaruh musik klasik terhadap perilaku siswa-siswi yang besekolah musik memiliki pengaruh perilaku positif lebih banyak dibandingkan pengaruh perilaku buruk. Namun yang menjadi kesulitan bagi sebagian para remaja adalah mengubah kebiasaan perilaku buruk meskipun sudah lama berkecimpung pada dunia musik klasik sehari-hari yang telah dijalani selama masih bersekolah di SMK N 2 Kasihan Bantul. Terkadang siswa-siswi yang sudah lama menikmati dan memahami dunia musik klasik pun belum tentu memiliki pengaruh positif, dan dapat berubah sewaktu-waktu. Hal ini disebabkan oleh perilaku remaja yang berada pada rentan usia 14 – 19 tahun masih dapat diombang-ambing oleh lingkungan sekitar maupun teman-teman yang mempengaruhi mereka para remaja.

Frekuensi pada perilaku baik jauh lebih dimiliki oleh para remaja di SMK N 2 Kasihan Bantul. Pada dasarnya remaja juga ingin diakui dan dihargai sehingga menciptakan perilaku yang sesuai kemauan diri mereka sendiri supaya mereka dapat dipandang dan diakui oleh sekitar. Tidak semua remaja yang bersekolah musik memiliki perilaku yang kebanyakan buruk karena mereka bersekolah pada sekolah seni ataupun musik.

Pada wujud sikap pembelajaran siswa adalah kendala-kendala yang siswasiswi alami terhadap musik klasik dapat disimpulkan bahwa para remaja
sebenarnya ingin masing-masing pendapatnya didengarkan, didiskusikan, dan
diarahkan oleh orang yang lebih dewasa supaya mereka dapat menentukan arah
mereka pada tahapan selanjutnya dalam bertindak benar dan bertanggung jawab
pada instrumen yang telah mereka minati maupun musik klasik yang mereka
pelajari.

Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dalam hal penulisan dan informasi yang dipaparkan. Maka dari itu, penelitian merupakan penelitian awal sehingga temuan-temuan dalam penelitian ini masih dapat membuka kemungkinan untuk dikembangkan penelitian lebih lanjut. Berhubungan dengan kendala ataupun kesulitan yang siswa-siswi SMK Negeri 2 Kasihan Bantul hadapi bahwa musik yang menjadi pengetahuan untuk siswa-siswi tidak harus hanya musik klasik. Namun jenis-jenis musik lain pun dapat dikembangkan untuk menjadi salah satu pengetahuan di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

Untuk penelitian selanjutnya peneliti lain juga diharapkan dapat meneliti pada pengaruh terhadap bakat minat, maupun perasaan remaja yang tidak hanya berada pada sekolah musik, tetapi juga pada remaja yang mengikuti kursus-kursus musik klasik di luar sekolah selain sekolah musik.

Daftar Pustaka

- Blume, F. (1951). Die Musik in Geschichte und Gegenwart (17jilid ed.). Kassel.
- Campbell, D. (2001). Efek Mozart, Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh (I). Gramedia Pustaka.
- Darmansyah. (2010). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Bumi Aksara.
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. ISTIGHNA, 1, 2–3.
- Djohan. (2005). Psikologi Musik. Buku Baik.
- Djohan. (2020a). Psikologi Musik. PT. Kanisius.
- Djohan. (2020b). *Psikologi Musik* (Uji Prastya (ed.)). PT. Kanisius.
- Goleman, D. (2000). Emotional Intelligences. PT. Gramedia Pustaka.
- Hurlock, E. B. (1990). *Developmental Psychology: A Lifespan Approach.* (terjemahan oleh Istiwidayanti). Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1991). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan. Erlangga.
- Ispriantari, A. (2015). Jurnal Kesehatan Pengaruh Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Remaja (13-18 tahun) yang dirawat inap.
- Kumar., R. (1999). *Research Methodology A Step-by-step Guide for Begginers*. Sage Publications. Thousand Oak. New Delhi.
- Masdani, J. (2013). Perkembangan Anak. Majalah Psikologi Populer Anda, 10.
- McLoyd, D. (2009). Handbook of Adolescent Psychology: Contextual Influences on Adolescent Development. U North Carolina, Chapel Hill, NC.
- Musbikin. (2009). Mengapa Anakku Malas Belajar Ya? Diva Press.
- Mutaqin Moh., D. (2008). *Seni Musik Klasik Jilid 1* (Hari Martopo (ed.); Jilid 1). Departemen Penddikan Nasional.
- Najla, A. N. (2020). Dampak Mendengarkan Musik Terhadap Kondisi Psikologis Remaja. *Edukasi*, 1, 8.
- Prasetiyo, A. (2013). Preferensi Musik Di Kalangan Remaja. *Promusika*, 1.
- Prier, K. . (2007). Sejarah Musik (2nd ed.). Pusat Musik Liturgi Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Sampel penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Instrumen penelitian. Alfabeta.
- Susanti, Winja Devi, D. (2011). Jurnal Efektivitas Musik Klasik Dalam Menurunkan Kecemasan Matematika (Math Anxiety) pada siswa kelas XI.
- Teressa M. Mc devitt, J. E. O. (2002). *Child Development and Education*. Colombos Ohio, Merril Prentice Hall.
- Yin, R. (1994). *Case study research: Design and methods* (2nd ed.). Sage Publishing.

